

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian, perhitungan data, dan pembahasan yang telah dijabarkan maka dapat disimpulkan secara keseluruhan:

1. Berdasarkan hasil analisis data terhadap 261 responden, dapat disimpulkan bahwa variabel kepuasan kerja pada guru SD swasta di Kecamatan Tambun Selatan sebagian besar berada pada kategori sedang, yaitu sebanyak 217 responden (83,1%).
2. Berdasarkan hasil analisis data terhadap 261 responden, dapat disimpulkan bahwa variabel kelelahan emosional pada guru SD swasta di Kecamatan Tambun Selatan sebagian besar berada pada kategori sedang, yaitu sebanyak 182 responden (69,7%).
3. Berdasarkan hasil analisis data terhadap 261 responden, dapat disimpulkan bahwa variabel dukungan sosial pada guru SD swasta di Kecamatan Tambun Selatan sebagian besar berada pada kategori sedang, yaitu sebanyak 169 responden (64,8%).
4. Pengujian hipotesis pertama menunjukkan bahwa terdapat hubungan negatif yang signifikan antara kelelahan emosional dengan kepuasan kerja pada guru SD swasta di Kecamatan Tambun Selatan, dengan nilai koefisien korelasi Spearman sebesar $r = -0,491$ dan nilai signifikansi $p = 0,000$ ($p < 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi kelelahan emosional yang dialami guru, maka semakin rendah kepuasan kerja yang dirasakan dan semakin rendah kelelahan emosional, maka semakin tinggi kepuasan kerja guru.
5. Pengujian hipotesis kedua menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara dukungan sosial dengan kepuasan kerja pada guru SD swasta di Kecamatan Tambun Selatan, dengan nilai koefisien korelasi Spearman sebesar $r = 0,533$ dan nilai signifikansi $p = 0,000$ ($p < 0,05$). Hal

ini menunjukkan bahwa semakin tinggi dukungan sosial yang diterima guru, maka semakin tinggi pula kepuasan kerja yang dirasakan.

6. Pengujian hipotesis ketiga menunjukkan bahwa kelelahan emosional dan dukungan sosial berpengaruh signifikan terhadap kepuasan kerja pada guru SD swasta di Kecamatan Tambun Selatan. Hasil analisis regresi berganda menunjukkan nilai $F = 74,375$, $p = 0,000$ ($p < 0,05$) dengan nilai $R^2 = 0,366$, yang berarti kelelahan emosional dan dukungan sosial secara bersama-sama memberikan kontribusi sebesar 36,6% terhadap kepuasan kerja guru, sedangkan 63,4% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian.

B. Saran

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih memiliki beberapa keterbatasan. Peneliti berharap hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat serta menjadi bahan pertimbangan bagi berbagai pihak. Adapun saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah

Sekolah diharapkan dapat meningkatkan upaya dalam menciptakan lingkungan kerja yang mendukung kesejahteraan psikologis guru. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah dengan memperhatikan pembagian beban kerja secara proporsional agar guru tidak mengalami kelelahan emosional yang berlebihan. Sekolah dapat membangun budaya kerja yang suportif melalui komunikasi yang terbuka antara kepala sekolah dengan guru, pemberian apresiasi terhadap kinerja guru, serta menciptakan hubungan kerja yang saling menghargai dan bekerja sama. Lingkungan kerja yang kondusif diharapkan dapat membantu menurunkan tingkat kelelahan emosional sekaligus meningkatkan kepuasan kerja guru.

2. Bagi Guru

Guru diharapkan mampu menjaga kesehatan psikologis dengan mengenali tanda-tanda kelelahan emosional sejak dini serta menerapkan strategi pengelolaan stres yang sesuai, seperti mengatur waktu istirahat,

menjaga keseimbangan antara pekerjaan dan kehidupan pribadi, serta melakukan aktivitas yang dapat membantu memulihkan kondisi emosional. Guru juga diharapkan tidak ragu untuk mencari dukungan dari rekan kerja maupun kepala sekolah ketika menghadapi kesulitan dalam menjalankan tugas.

3. Bagi Yayasan Sekolah

Yayasan maupun pengelola sekolah diharapkan dapat memberikan perhatian terhadap kesejahteraan guru tidak hanya dari aspek administratif, tetapi juga dari aspek psikologis. Upaya tersebut dapat dilakukan melalui penyediaan program pengembangan kompetensi, pemberian penghargaan atas kinerja guru, evaluasi terhadap beban kerja, serta penyediaan layanan pendampingan atau konseling apabila diperlukan. Perhatian terhadap kesejahteraan guru diharapkan mampu menciptakan lingkungan kerja yang sehat sehingga guru dapat bekerja secara optimal dan memiliki kepuasan kerja yang lebih baik.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan melibatkan responden yang lebih beragam, baik dari jenjang pendidikan maupun wilayah yang berbeda sehingga hasil penelitian dapat memiliki cakupan yang lebih luas. Selain itu, peneliti selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel lain yang diduga berkaitan dengan kepuasan kerja guru, mengingat masih terdapat faktor-faktor lain di luar kelelahan emosional dan dukungan sosial yang dapat memengaruhi kepuasan kerja, sehingga diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang berperan terhadap kepuasan kerja guru